

LAPORAN AKHIR
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (P)



**MODEL PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KECIL
BERTEKNOLOGI TRADISIONAL (*NON HIGH TECH*)
BERBASIS INOVASI PEMASARAN di KABUPATEN
BONDOWOSO**

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Ketua:

Dr. MOCHAMMAD AL MUSADIEQ, MBA 0001055809

Anggota:

Drs. TOPOWIJONO, M.Si. 0004075302

Diblayal oleh :

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Melalui DIPA Universitas Brawijaya
Nomor : DIPA-023.04.2.414989/2013, Tanggal 5 Desember 2012, dan berdasarkan
SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor : 153/SK/2013 tanggal 28 Maret 2013

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
AGUSTUS 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MODEL PENINGKATAN DAYA SAJING USAHA KECIL
Peneliti/Pelaksana BERTEKNOLOGI TRADISIONAL (NON HIGH TECH) BERBASIS
INOVASI PEMASARAN di KABUPATEN BONDOWOSO

NamaLengkap : Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA
NIDN : 0001055809
JabatanFungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Administrasi Bisnis
Nomor HP : 081334913530
Alamat surel (e-mail) : musadiegfia@ub.ac.id
Anggota

NamaLengkap : Drs. Topowijono, M.Si
NIDN : 0004075302
Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Administrasi-Universitas Brawijaya

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 55.000.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 110.000.000,-

Malang, 30 Agustus 2013

Mengetahui,
Dekan



(Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS)
NIP. 196109061986011002

Ketua,



(Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA)
NIP.195805011984031001

Menyetujui,
Pjs. Ketua LPPM UB



(Prof. Dr. Ir. Siti Chuzaimi, MS)
NIP.195305141980022001

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul "Model Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Berteknologi Tradisional (Non High Tech) Berbasis Inovasi Pemasaran di Kabupaten Bondowoso" ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2013. Peneliti tertarik dengan UMKM berteknologi tradisional karena banyak keunikan yang terjadi pada usaha tersebut, baik dari segi produksi dengan alat yang sangat sederhana, manajerial usaha yang sederhana, dan sistem pemasaran yang sederhana. Akan tetapi bukan berarti UMKM dengan teknologi tradisional ini tidak mampu berkembang. Setidaknya, menurut asumsi dari peneliti UMKM ini mampu bersaing apabila ditangani dengan proses yang sungguh-sungguh. Tidak hanya sekedar dalam proses produksi, akan tetapi lebih jauh penanganan pasca produksi, antara lain adalah pemasaran. Peneliti juga tertarik dengan Kabupaten Bondowoso sebagai pilihan tempat untuk penelitian karena perkembangan UMKM yang memakai teknologi tradisional relatif masih banyak dan perkembangannya pun dari tahun ke tahun relatif meningkat. Selain itu, UMKM di Kabupaten Bondowoso juga memiliki usaha yang beraneka ragam.

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi sebelum menyusun proposal, kemudian melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara baik dari Dinas (Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Bondowoso) terkait maupun langsung pengamatan di lapangan (pelaku usaha). Metode menentukan sampel dengan *Snowball sampling*, dan menunjuk Bapak Azar Suwardi, SE, MM (Kepala Seksi bidang UMKM Kabupaten Bondowoso) sebagai *key informan*. Kemudian bapak Azar menunjuk UMKM yang berteknologi tradisional untuk diteliti. UMKM tersebut antara lain: UMKM Meubel; UMKM Tape; UMKM Pandai Besi; UMKM Batik Lumbang, UMKM Tas Pinggang; UMKM Genteng; UMKM Bernyet; UMKM Kerajinan Kuningan; UMKM Pia (makanan); dan UMKM Bordir.

Hasilnya yang dapat dilaporkan pada tahun pertama ini adalah dapat diketahui bahwa memang pemasaran masih menjadi kendala utama dalam proses melakukan usaha. Bukan berarti permasalahan modal, dan teknologi menjadi kendala dalam proses usaha. Namun, kendala tersebut mampu dengan mudah diatasi oleh para pelaku usaha. Pelaku usaha UMKM Bondowoso dapat dikategorikan sebagai jenis usaha yang tidak begitu memperhatikan pemasaran. Pada penelitian ini pendapat Stokes (2000) masih relevan, yaitu usaha kecil hanya sekedar memenuhi permintaan dan tanpa ada kegiatan proaktif dalam pemasaran. Sifat dari pemasaran UMKM Bondowoso bersifat hanya menunggu pelanggan datang menghampiri. Apabila ada yang memproduksi secara rutin, ancaman yang ada adalah kebangkrutan. Karena hasil produksi melimpah dan tidak ada yang membeli, akan tetapi modal sudah habis.

Inovasi bisnis di Kabupaten Bondowoso pada dasarnya telah mengalami perkembangan yang cukup baik dari segi penerapan inovasi alami, keberlanjutan inovasi, derajat/tingkatan inovasi, dan atribut inovasi. Terlepas para pelaku usaha menyadari atau tidak, penerapan inovasi UMKM Bondowoso menjadikan mereka sebenarnya memiliki daya saing terhadap UMKM di luar wilayah Bondowoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Carroll, D. 2002. Releasing trapped thinking in colleges. Part 2: managing innovation and building innovation into ordinary work, *Quality Assurance in Education*. Vol. 10 No. 1, pp. 5-16.
- Carson, D. and McCartan-Quinn, D. 1995. Non-practice of theoretically based marketing in small business – issues arising and their implications. *Journal of Marketing Theory and Practice*. Vol. 3 No. 4, pp. 24-31.
- Dinkop. 2012. Direktori UMKM Ekspor / Potensi ekspor awa Timur seri 32 Kabupaten Bondowoso. Bondowoso.
- Doole, I., Grimes, T. and Demack, S. 2006. An Exploration of The Management Practices and Processes most closely associated with high level of Export Capability in SMEs. *Marketing Intelligent and Planning*. Vol. 24. No. 6. pp. 632-647.
- Gardner, D.M. 1991. Exploring the marketing/entrepreneurship interface. Conference Proceedings: Research at the Marketing/Entrepreneurship Interface. *University of Illinois at Chicago*. Chicago. IL. pp. 3-21.
- Garengo, P. and Bernardi, G. 2007. Organisational Capability in SMEs, Performance Measurement as a Key System in Supporting Company Development. *International Journal of Productivity*. Vol. 56 No. 5/6. pp. 518-532.
- Grant, K., Gilmore, A., Carson, D., Laney, R. and Pickett, B. 2001. Experiential research methodology: an integrated academic-practitioner 'team' approach. *Qualitative Market Research: An International Journal*. Vol. 4 No. 2. pp. 66-75.
- Johannessen, J., Olsen, B. and Olaisen, J. 1999. Aspects of innovation theory based on knowledge-management. *International Journal of Information Management*. Vol. 19 2. April. pp. 121-39.
- Karjantoro, H. 2002. *Usaha Kecil dan Problem Pemberdayaannya*. Jakarta, Usahawan, No.04. th XXXI.
- Kellihar, Felicity. 2006. A learning framework for the small business environment. *Journal of European Industrial Training*. Emerald Group Publishing. Vol. 30 No. 7, 2006 pp. 512-528.